

ANALISA HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADA CV. YONISIA KARYA PERSADA

Arya Haditiya; Istantyo Yuwono, ST., MT

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru No. 45 Surabaya, Indonesia, 60118

Email : aryaaditya560@gmail.com ; istantyo@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

CV. Yonisia Karya Persada is a company engaged in the manufacture of trainer tools or product props that produce various types, including car pension & starter system trainers, car brake system trainers, car transmission trainers, anti lock break system trainers and others. Calculation cost of goods manufactured by CV. Yonisia Karya Persada has not detailed the machining costs, factory overhead and additional costs that help in the production process have also not been calculated in detail, so that in determining the selling price the company tends to follow market price and the price of competing companies so that the profit generated by the company is less than optimal. In view of the consequences of the conversation that has been done, it tends to be presumed that the computations did utilizing the work request costing and cost in addition to evaluating techniques produce the accompanying expense of products made; the cost of production of the filling system trainer & starter motor Rp. 2.821.721, - with a selling price of Rp. 3,386,065, - while for the car brake trainer the cost of production is Rp. 5,107,742 with a selling price of Rp. 6,129,290,- with the calculations that have been done, it is expected that the company can increase profits more optimally.

Keyword : HPP, Job Order Costing, Cost Plus Pricing.

PENDAHULUAN

CV. Yonisia Karya Persada adalah perusahaan yang berlokasi di Jl. Rejosari, No.24 Rt/Rw 001/003 Benowo, Surabaya, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2008 hingga sampai saat ini. CV. Yonisa Karya Persada adalah perusahaan yang bergerak di aspek *manufacturing*. Produk CV. Yonisa Karya Persada adalah alat-alat *trainer*. alat *trainer* atau alat peraga adalah suatu alat media pembelajaran yang dapat membantu pelajar untuk mengetahui suatu konsep alur sistem kerja.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat menimbulkan dampak yang kompleks bagi pengusaha. Untuk menghitung harga pokok produksi perusahaan diharuskan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya permesinan dan biaya yang dibebankan atau *over head* pabrik ketika melakukan proses produksi. Keempat biaya tersebut merupakan biaya yang dihitung secara cermat oleh perusahaan untuk menentukan biaya produksi serta harga jual produk maupun laba rugi per-periode. Harga pokok produksi adalah menghitung semua biaya produksi yang digunakan dalam proses pembuatan produk dari bahan mentah dan belum diproses menjadi produk jadi dalam kurun waktu tertentu. selain itu, juga berfungsi untuk mengukur efisiensi dalam melaksanakan proses produksi.

Proses Produksi yang dilakukan CV. Yonisia Karya Persada bersifat *make to order* (MTO) yaitu proses produksi dilakukan ketika perusahaan menerima pesanan dari konsumen. Dalam proses produksi alat trainer yang dihasilkan cukup bervariasi dan beragam jenisnya dan target pasar yang dicakup oleh perusahaan adalah seluruh wilayah Indonesia. produk-produk yang dihasilkan oleh CV. Yonisia Karya Persada antara lain adalah trainer sistem rem mobil, trainer sistem pengisian dan starter motor, trainer transmisi, trainer *engine dynamo* meter, trainer *diesel*, trainer *anti-lock break system (ABS)*, trainer *central lock power window*, dan lain-lain. Produk dalam penelitian ini adalah trainer sistem pengisian dan *starter* motor dan trainer sistem rem mobil. Dalam melaksanakan proses produksi perusahaan dibantu oleh 11 orang karyawan, karyawan-karyawan tersebut bekerja sesuai dengan job yang telah diberikan oleh perusahaan.

Adapun permasalahan yang dialami oleh CV. Yonisia Karya Persada adalah dalam menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi masih belum jelas dan terperinci serta harga jual yang ditentukan oleh perusahaan masih berdasarkan estimasi dan mengikuti harga pasar. Sehingga keuntungan yang dicapai oleh perusahaan kurang maksimal. Maka perlu dilakukan perhitungan ulang harga pokok produksi secara lebih rinci untuk menentukan harga jual sehingga perusahaan dapat memperoleh laba secara optimal.

MATERI DAN METODE

Alat Peraga (*Engine Trainer*)

Alat Peraga (*Engine Trainer*) adalah media pembelajaran dari berbagai jenis benda yang diolah dan digunakan untuk menerangkan suatu konsep materi belajar sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti (Arsyad, 2013). Alat trainer merupakan bagian dari salah satu komponen penting dalam menentukan keefektivitas belajar. Alat *trainer* merubah dasar-dasar pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi konkrit dan realistik.

Harga Pokok Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam jumlah tertentu (expired cost) dan kemudian dibebankan dari pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan (Mursyidi, 2010).

a. Bahan Baku atau Material

Kebutuhan / unit	= xxx cm
Spesifikasi	= xxx cm
1 BB	= xxx komponen
Harga BB	= Rp. xxx,-
Total Potongan per unit	= $\frac{Spesifikasi}{Kebutuhan} = \text{xxx potong}$
Harga perkomponen	= $\frac{Harga}{Jumlah Potongan} = \text{Rp. xxx /unit}$

b. Tenaga Kerja langsung

$$\begin{aligned} \text{Gaji Tenaga Kerja per hari} &= \text{biaya per hari} \times \text{jumlah pegawai} \\ &= \text{Rp.xxxx, -/orang} \end{aligned}$$

c. Permesinan

Biaya awal	= Rp.xxx,-
Umur mesin	= xxx bulan
Sisa Umur mesin	= Rp. xxx,-
Perawatan	= xxx

$$\text{Deprisasi} = \text{biaya awal-perawatan} = \frac{\text{Sisa}}{\text{Umur}} = \text{Rp.xxx}$$
$$\text{Biaya Permesinan per hari} = \frac{\text{Biaya deprisasi} + \text{Biaya perawatan}}{\text{Hari kerja perbulan}}$$

- d. Overhead Pabrik (BOP)
 Pemakaian listrik/PLN = Rp. xxx,-
 Adimistrasi,PPh = Rp. xxx,-
 Transportasi,dll = Rp. xxx,-

$$\text{HPP} = \text{Biaya BB} + \text{Biaya TK} + \text{Biaya Permesinan} + \text{Biaya Overhead}$$

Harga Pokok Pesan

Harga pokok pesan atau *job order costing* terdapat pesanan dari konsumen untuk suatu produk yang diinginkan serta sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. (Blocher, Chen, Chokins, & Lin, 2007).

Keseluruhan harga yang ditulis pada form biaya yang kemudian dimasukkan ke dalam data produk dalam proses. Sistem biaya pesanan dilakukan dengan alur berikut ini :

- Biaya Bahan Baku
- Biaya tenaga kerja langsung
- Biaya permesinan
- Biaya Overhead Pabrik

KARTU HARGA POKOK PESANAN

Pemesanan	: RnB Company	No. Pesanan	:
Alamat	:	Tanggal dipesan	:
Nama Produk	:	Tanggal dimulai pekerjaan	:
Jumlah	:	Tanggal dibutuhkan	:
Spesifikasi	:	Tanggal Seles dikerjakan	:

Bahan Baku Langsung			
Tanggal	Nomor	Pernintaan (Rp)	Jumlah
1401	516	1.420	
1701	531	780	
1801	544	310	
			2.510

Tenaga Kerja Langsung			
Tanggal	Jam	Biaya (Rp)	Jumlah
1401	40	320	
1501	32	256	
1601	36	288	
1701	40	320	
1801	48	384	
			1.568

Overhead Pabrik yang Dibebankan (tarif Rp 40 per jam mesin)			
Tanggal	Jam Mesin	Biaya (Rp)	Jumlah
1401	16,2	648	
1601	10	400	
1701	3,2	128	
			1.176

Bahan baku langsung	Rp 2.510	Harga jual	Rp 7.860
Tenaga kerja langsung	Rp 1.568	Biaya produksi	(Rp 5.254)
Overhead pabrik yang dibebankan	Rp 1.176	Biaya pemasaran	(Rp 776)
Totol biaya produksi	Rp 5.254	Biaya administrasi	(Rp 420)
		Harga pokok penjualan	(Rp 6.450)

Gambar 2. 1 Kartu Harga Pokok Pesan dari Perusahaan yang tidak Terdepartimelisasi

Penetapan Harga Jual

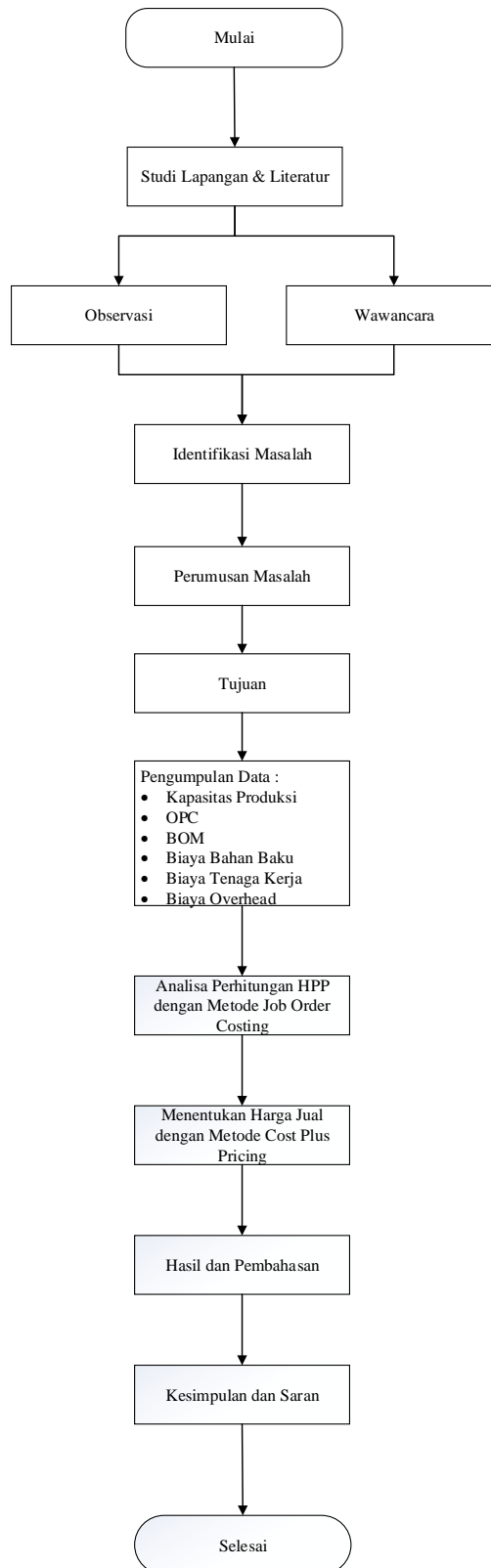
Menurut Swasta (2010:15) bentuk sederhana untuk menentukan harga jual adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Harga Biaya Plus
2. Penetapan Harga Mark Up
3. Harga Berdasarkan Produsen

Untuk menentukan harga jual suatu produk atau jasa ditentukan dengan menambahkan total keseluruhan biaya produksi ditambah jumlah laba yang diinginkan (keuntungan) yang disebut mark-up. metode tersebut dikenal dengan pendekatan *cost plus pricing*.

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark up}$$

Metode Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Yonisia Karya Persada adalah perusahaan yang berlokasi di Jl. Rejosari, No.24 Rt/Rw 001/003 Benowo, Surabaya, perusahaan ini bergerak di bidang *manufacturing* alat trainer atau alat peraga. Menghitung harga pokok produksi

a. Data permintaan dalam bentuk kartu pesan

Tabel 1 Kartu pesan untuk masing-masing produk

Kartu Pesan			
No	Nama Produk	Alat Trainer Sistem Pengisian & Starter Motor	Alat Trainer Sistem Rem Mobil
1	Nomor pesan	144	145
2	Sifat Pesan	Cepat	Cepat
3	Nama pemesan	Agus	Agus
4	Alamat	Jakarta	Jakarta
5	Jumlah Pesan	60	65

Sumber CV. Yonisia Karya Persada

b. Bahan Baku Produk

- Alat Trainer Sistem Rem Mobil

Tabel 4. 1 Bahan Baku Alat Trainer Sistem Rem Mobil

No.	Raw material	Nama Bahan Baku	Qty	Harga/unit
1.	Rangka/Frame	Besi Hollow 4x4cm	6	Rp.112.000,00
		Besi Siku 3x3cm	1	Rp.67.500,00
		Plat Baja Strip	4	Rp.5.000,00
		Roda	4	Rp.39.500,00
		Cat	1	Rp.60.000,00
2.	<i>trainer</i> sistem rem mobil	Rem Tromol	2	Rp.1.050.000,00
		Rem Cakram	2	Rp.810.000,00
		Pedal Rem	1	Rp.150.000,00

		Master Rem	1	Rp.375.000,00
		Pipa Kapiler	4	Rp.640.000,00
		Reservoir	1	Rp.130.000,00
		Kabel Rem	4	Rp. 720.000,00

Sumber CV. Yonisia Karya Persada

- Alat Trainer Sistem Pengisian & Starter Motor

Tabel 4. 2 Bahan Baku Alat Trainer Sistem Pengisian & Starter Motor

No.	Raw material	Nama Bahan Baku	Qty	Harga/unit
1.	Rangka/Frame	Besi Hollow 4x4cm	3	Rp.112.000,00
		Besi Siku 3x3cm	2	Rp.67.500,00
		Plat Baja Strip	4	Rp.5.000,00
		Roda	4	Rp.39.500,00
		Cat	1	Rp.60.000,00
		Polywood	1	Rp.30.000,00
		Acrylic	1	Rp.250.000,00
2.	<i>trainer</i> sistem pengisian dan starter	Accu "VOODOO"	1	Rp.120.000,00
		Motor Starter	1	Rp.235.000,00
		Regulator Rectifire	1	Rp.330.000,00
		Generator	1	Rp.209.000,00
		Stop Kontak	1	Rp.95.000,00
		Fuse	1	Rp.2.500,00
		Ampere meter analog	1	Rp. 55.000,00
		Volt meter analog	1	Rp. 68.970,00
		Relay Starter	1	Rp.35.000,00
		Dobel starter	1	Rp.10.000,00
		Kabel	15	Rp. 2.000,00

Sumber CV. Yonisia Karya Persada

c. Data Tenaga Kerja

Tabel 2 Data Tenaga Kerja CV. Yonisia Karya Persada

No	Posisi	Qty	Upah/hari	Jam Kerja (jam)
1	Tukang Potong BB	1	Rp. 85.000	8
2	Tukang Las	1	Rp. 100.000	8
3	Tukang Rakit	2	Rp. 85.000	8
4	Tukang Cat	1	Rp. 85.000	8
5	Operator Mesin	2	Rp. 100.000	8
6	Finishing	1	Rp. 85.000	8

Sumber CV. Yonisia Karya Persada

d. Data Permesinan yang digunakan di CV. Yonisia Karya Persada untuk proses produksi

Tabel 4. 3 Data Permesinan CV. Yonisia Karya Persada

No.	Nama mesin	Type/jenis	Jumlah
1.	Gerinda Halus	ESSEN 8 '' Bench Grinder 220V AC, Hz, 1.7A, 370 , 2800 RPM 50	1
2.	Mesin Bubut	WIPRO BV20L1 550W	1
3.	Mesin Bor duduk	Inhill	1
4.	Las Listrik	LAKONI MMA INVERTER 160A	1
5.	Gerinda Potong	MAILTank SH05 220-230V,50/60Hz, 600W	1
6.	Kompresor	LAKONI Fresco 110X 180 - 220V, 50 Hz, 750W	1
7.	Bor Tangan	Kenmaster 10 mm	1

Berikut adalah hasil menghitung harga pokok produksi per produk yang dilakukan dengan menggunakan rumus, adalah sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi		
Keterangan	Alat trainer sistem pengisian dan starter motor	Alat trainer sistem rem mobil
Bahan baku	Rp.2.040.907,-	Rp.4.326.928,-
Tenaga kerja	Rp.270.000,-	Rp.270.000,-
Permesinan	Rp.28.078,-	Rp.28.078,-
Tambahan	Rp.349.150,-	Rp.349.150,-
<i>Overhead</i> pabrik	Rp.133.586,-	Rp.133.586,-
Total	Rp.2.821.721,-	Rp.5.107.742,-

Perhitungan Harga Jual

Untuk menghitung harga jual perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode harga *mark up* dimana harga jual dihitung dengan menghitung keseluruhan biaya produksi dijumlah dengan laba atau *mark-up* yang ditentukan oleh perusahaan. dimana perusahaan mengharapkan laba yang diperoleh sebesar 20% dari biaya produksi agar keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih optimal.

a. Harga Jual Alat Trainer Sistem Pengisian dan Starter Motor

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up (\%)} \\
 &= \text{Rp. 2.821.721} + 20\% \left(\frac{20}{100} \times 2.821.721 \right) \\
 &= \text{Rp. 2.821.721} + \text{Rp. 564.344} \\
 &= \text{Rp. 3.386.065,-}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk harga jual yang telah dihitung dengan menggunakan metode harga *mark up* yaitu dengan *mark up* sebesar 20% adalah Rp. 3.386.065,-

b. Harga Jual Alat Trainer Sistem Rem Mobil

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up (\%)} \\
 &= \text{Rp. 5.107.742} + 20\% \left(\frac{20}{100} \times 5.107.742 \right) \\
 &= \text{Rp. 5.107.742} + \text{Rp. 1.021.548}
 \end{aligned}$$

= Rp. 6.129.290,-

Jadi, untuk harga jual yang telah dihitung dengan menggunakan metode harga *mark up* yaitu dengan *mark up* sebesar 20% adalah Rp. 6.129.290,-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat di ambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan menghasilkan harga pokok produksi sebagai berikut; harga pokok produksi alat trainer sistem pengisian & starter motor Rp. 2.821.721, dan harga pokok produksi alat trainer sistem rem mobil Rp. 5. 107.742,-
2. Harga jual setelah dilakukan dengan menggunakan metode harga *mark up* dimana perusahaan mengharapkan laba (*mark-up*) dari perusahaan sebesar 20% maka menghasilkan harga jual alat trainer sistem pengisian & Starter Rp. Rp. 3.386.065, Sedangkan untuk harga jual alat trainer sistem rem mobil Rp. 6.129.290,-

Saran

Dilihat dari hasil pembahasan dan perhitungan menggunakan job order costing yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran untuk perusahaan sebagai berikut :

Bagi perusahaan :

1. Perhitungan menggunakan metode job order costing dapat dipertimbangkan oleh perusahaan yaitu CV. Yonisia Karya Persada dalam menentukan harga pokok produksi, karena akan mempermudah perhitungan laba yang diperoleh perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya menganalisa biaya-biaya yang menunjang dalam proses produksi secara detail dan rinci seperti biaya permesinan, listrik, dan lain-lain.

Untuk penelitian lebih lanjut:

1. Perlu mengkaji dan mempelajari lebih banyak jurnal atau buku referensi lain yang berkaitan dengan akuntansi biaya agar keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih optimal.
2. Menentukan biaya produksi yang bagus, sesuaikan dengan sifat usaha yang diolah, hasilkan produk yang unggul, dan pertimbangan biaya atau manfaat untuk memberikan informasi tertentu.
3. Memilih tempat dan tema penelitian yang berbeda, agar dapat diketahui perbedaan antara harga pokok produksi dan harga jual sehingga dapat mengetahui pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. 9.
- Bustomi, B. d. (2006). *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daljono. (2011). *Akuntansi Biaya Penentu Harga Pokok dan Pengendalian* (3 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fathinah, A. M., & Murnawan, H. (2018). Penentuan Harga Pokok Produksi yang Dipengaruhi oleh Fluktuasi Biaya Raw Material (Studi Kasus di CV. Conesta Utama Surabaya). Retrieved from <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/995>
- Hansen, D. R. (2004). *Akuntansi Manajemen* (7 ed.). Jakarta: Salemba 4.
- Mulyadi. (1999). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Philip, K. d. (2009). *Manajemen Pemasaran* (13 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Soe, C. N., Sabijono, H., & Runtu, T. (2014, September). Penentuan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal EMBA, Vol.2*(No.3), 208-217.
- Swastha, B. (2010). *Manajemen Penjualan* (3 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Wignjosoebroto, S. (2003). *Pengantar Teknik & Manajemen Industri*. Surabaya: Guna Widya.
- Wignjosoebroto, S. (2003). *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan* (3 ed.). Surabaya: Guna Widya.